

## BAB IV

### PERANCANGAN

#### 4.1 Konsep perancangan

Berdasarkan studi literatur, observasi, dan kondisi bangunan eksisting, maka terdapat beragam ruang dan fasilitas di salon dan spa ini diantaranya, toko yang menjual produk-produk perawatan dari Martha Tilaar, bar jamu, area salon, kamar spa pribadi dan bersama, ruang sauna dan *jacuzzi*, resepsionis, area tunggu, ruang penyimpanan dan racik, ruang staf dan terapis, mushola dan toilet. Ruang khusus pada perancangan ini yaitu area salon, kamar spa bersama, dan area *entrance* yang meliputi area resepsionis, toko, bar jamu, dan area tunggu.

Perancangan ini mengambil gaya desain *heritage*, yaitu gaya tradisional yang selalu menunjukkan karakter tenang, damai, nyaman, rileks dan teratur serta jauh dari kesan formal. Pada perancangan ini, kesan nyaman, damai, dan rileks, direalisasikan dengan adanya suara percikan air yang berasal dari *waterfall* di area salon, serta penggunaan tanaman di setiap areanya. Tanaman yang diipilih pun memiliki efek psikologis bagi penggunanya, seperti tanaman Lidah Mertua yang memiliki pengaruh positif pada kesehatan mental, Lavender yang memiliki aroma menenangkan dan dapat mengurangi stres, Rosemary yang dapat meningkatkan fungsi kognitif yang dapat membantu mengurangi gejala kecemasan, dan tanaman lainnya (Setiawan, 2021).



Gambar 4. 1 Tanaman Lidah Mertua  
Sumber : Sonora.id



Gambar 4. 2 Tanaman Lavender  
Sumber : alodokter.com



Gambar 4. 3 Tanaman Rosemary  
Sumber : kompas.com

Perancangan ini mendesain ulang konsep dari Martha Tilaar sebelumnya, yaitu *modern etnic*, serta menonjolkan material pakem khas Martha Tilaar. Penggunaan warna lebih ke arah *warm undertone*, untuk warna muda menggunakan warna coklat kekuningan, sementara warna tua menggunakan warna coklat kemerahan. Penggunaan material natural seperti kayu, bata, *unfinished expose*

seperti semen, batu alam, batu paras, dan batu candi. Bentuk-bentuk yang banyak digunakan contohnya adalah kawung.



Gambar 4. 4 Penggunaan warna pada salon dan spa Martha Tilaar  
Sumber : myguidejakarta.com



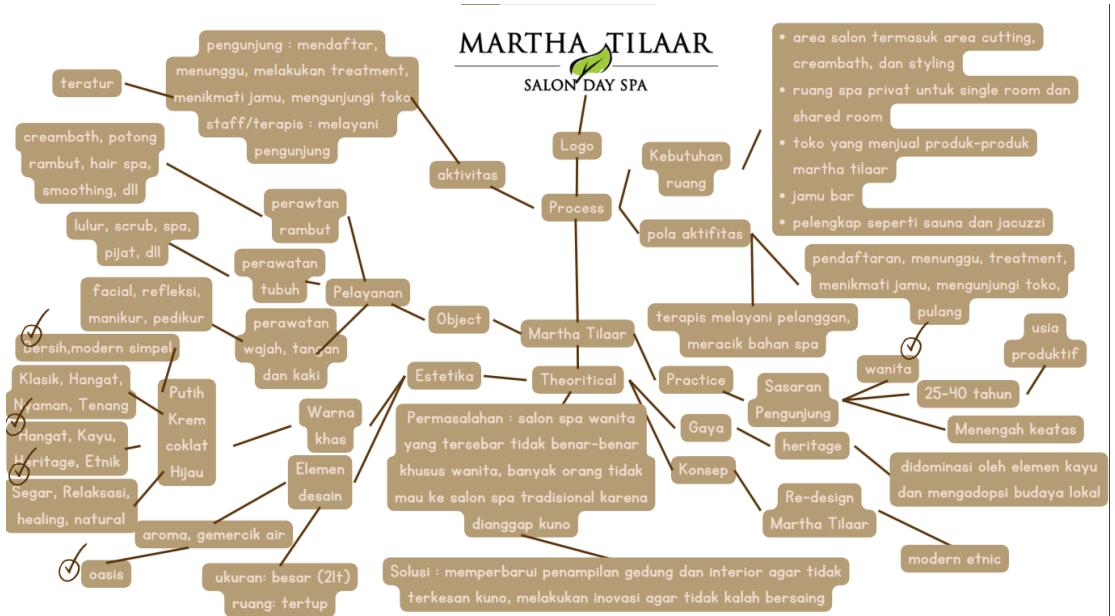
Gambar 4. 5 Penerapan motif kawung pada *ceiling*  
Sumber : Data pribadi



Gambar 4. 6 Penerapan material batu paras pada dinding  
Sumber : Data pribadi

Dibawah ini merupakan *mind map* yang dibuat untuk menentukan konsep. *Mind map* dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi, solusi, fasilitas dan

kebutuhan ruang yang diperlukan, material, hingga warna-warna yang digunakan.



Gambar 4. 7 Mind map konsep perancangan

Sumber : Data pribadi

Dibawah ini merupakan *moodboard* untuk perancangan kali ini. *Moodboard* ini menjelaskan tentang konsep yang diusung yaitu *Cultural Heritage*. *Cultural Heritage* merupakan desain bergaya *traditional heritage* yang jauh dari kesan formal, memberikan kesan hangat dan nyaman dari material alami yang digunakan, serta bertujuan untuk bisa menjadi wadah bagi para wanita untuk bisa merawat dan mempercantik diri dengan nyaman.



Gambar 4. 8 Moodboard konsep perancangan  
Sumber : Data pribadi

Konsep ini masih sejalan dengan gaya desain Martha Tilaar, dibuktikan dengan adanya penggunaan lampu gantung klasik jawa yang akan ditempatkan di area resepsionis, kemudian penggunaan jendela krapyak dengan ukiran khas Jawa pada area tunggu, serta penggunaan tegel jawa, material dan motif-motif yang biasa digunakan oleh Martha Tilaar akan diterapkan kembali di perancangan ini.



Rumah jaman dulu

Roemah Martha Tilaar  
Gombong

Martha Tilaar Cikini

Gambar 4. 9 Penggunaan lampu gantung di jaman dulu dan Martha Tilaar  
Sumber : Google & Data pribadi

Lampu gantung tersebut merupakan lampu gantung khas jawa yang biasa digunakan pada rumah-rumah jawa di jaman dulu. Martha Tilaar menggunakan lampu tersebut didekat pintu masuk dan juga di area bar jamu (di Roemah Martha Tilaar). Pada perancangan ini, lampu tersebut digunakan kembali di area resepsionis.



Rumah jaman dulu

Roemah Martha Tilaar Gombong

Martha Tilaar Cikini

Gambar 4. 10 Penggunaan tegel di jaman dulu dan Martha Tilaar  
Sumber : Google & data pribadi

Penggunaan tegel pada lantai sudah diterapkan di rumah-rumah jaman dulu, termasuk di Roemah Martha Tilaar. Salon dan spa Martha Tilaar saat ini juga selalu menggunakan tegel pada area-area tertentu, maka dari itu penggunaan tegel tersebut juga diterapkan kembali pada perancangan ini.



Motif kawung pada kain jaman dulu



Motif kawung pada ceiling Martha Tilaar Cikini

Gambar 4. 11 Penggunaan motif kawung di jaman dulu dan Martha Tilaar  
Sumber : Google & data pribadi

Kawung merupakan motif batik yang berasal dari Jawa Tengah, motif ini banyak diterapkan pada kain. Salon dan spa mengadopsi motif tersebut untuk diterapkan di area *ceiling*. Pada perancangan ini motif tersebut juga diterapkan kembali seperti pada area *ceiling*, dan dinding.



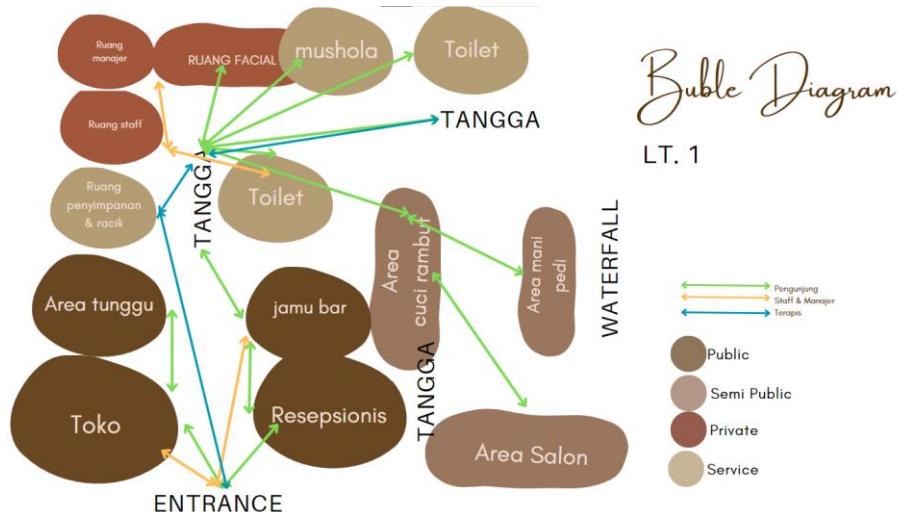
Penggunaan material batu paras  
di berbagai cabang Martha Tilaar

Gambar 4. 12 Penggunaan material batu paras di dinding Martha Tilaar  
Sumber : Google & data pribadi

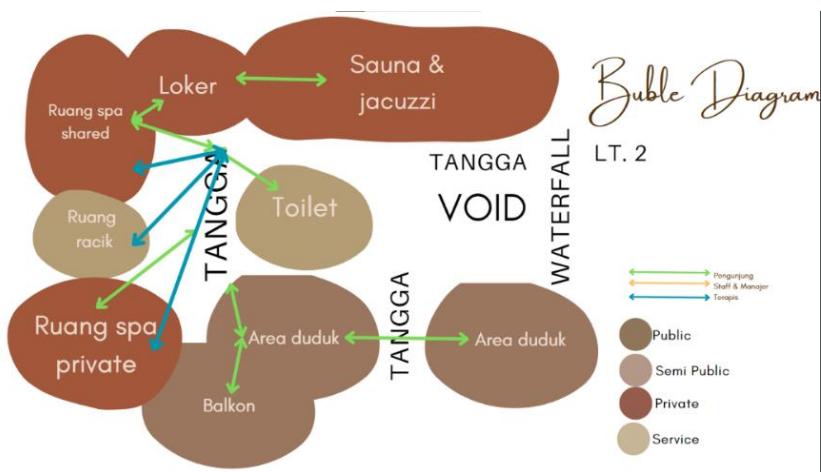
Martha Tilaar banyak menggunakan material alam pada interiornya, salah satunya material bebatuan. Martha Tilaar menggunakan beberapa jenis batu alam seperti batu candi, batu sabak, dan batu paras. Material batu alam tersebut sudah pasti ada di setiap interior salon dan spa Martha Tilaar dan sudah menjadi cirikhas.

## 4.2 Pengorganisasian ruang

### 4.2.1 Bubble diagram



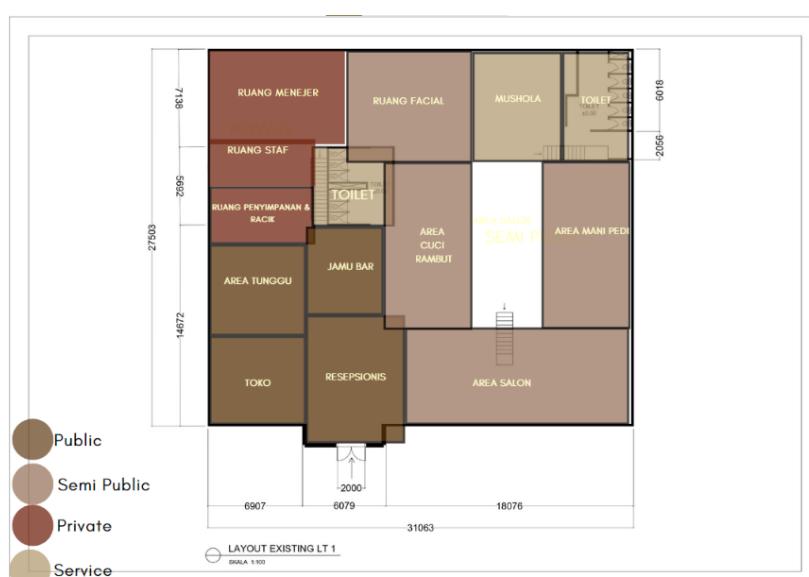
Gambar 4. 13 Bubble diagram LT.1  
Sumber : Data pribadi



Gambar 4. 14 Bubble diagram LT.2  
Sumber : Data pribadi

Gambar di atas merupakan *bubble diagram* terpilih dari beberapa alternatif, *bubble diagram* tersebut terpilih karena beberapa alasan diantaranya, semua area komersil terletak di lantai bawah sehingga lebih mudah diakses, area salon juga terletak di bawah karena perawatan di salon cenderung lebih singkat dibandingkan spa sehingga akan lebih mudah, ruang penyimpanan juga diletakkan di lantai bawah dan memiliki akses pintu samping sehingga mempermudah stok barang masuk.

#### 4.2.2 Zoning & Blocking



Gambar 4. 15 Zoning & blocking LT.1  
Sumber : Data pribadi

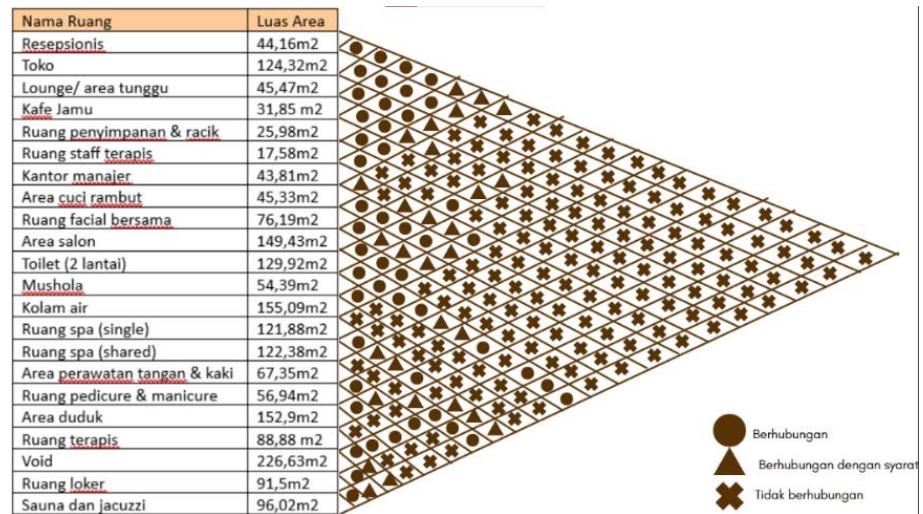
Area publik pada lantai satu terdiri dari resepsionis, toko, bar jamu, dan area tunggu. Area *semi public* pada lantai satu terdiri dari area salon, ruang *facial*, area manikur & pedikur. Area *private* pada lantai satu terdiri dari ruang staf, ruang penyimpanan, dan ruang manajer. Area *service* pada lantai satu terdiri dari toilet dan mushola.



Gambar 4. 16 Zoning & blocking LT.2  
Sumber : Data pribadi

Area *semi public* pada lantai dua terdiri dari area duduk dan balkon. Area *private* pada lantai dua terdiri dari ruang spa *single* & *shared room*, ruang racik, ruang loker, area sauna dan jacuzzi. Area *service* pada lantai dua yaitu toilet.

#### 4.4.3 Matrix & Tabel aktifitas fasilitas

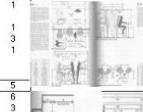
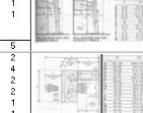
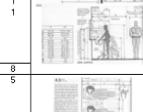
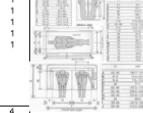
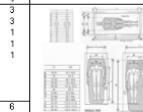
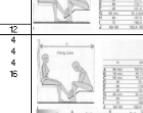
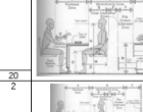


Gambar 4. 17 Tabel matrix

Sumber : Data pribadi

Gambar diatas merupakan diagram *matrix* dengan keterangan simbol lingkaran yaitu berhubungan, maksudnya adalah dua ruangan tersebut berdekatan/ bersebelahan. Simbol segitiga yaitu berhubungan dengan syarat, artinya dua ruangan tersebut dipisahkan oleh 1 atau 2 ruang lainnya. Simbol X yang berarti kedua ruangan tersebut tidak ada hubungannya sama sekali, dan posisinya pun berjauhan.

No.	Nama ruang/area	Aktivitas	Fasilitas	Dimensi (mm)				Ergonomi	Perhitungan(m <sup>2</sup> )	Aeropermetri(m <sup>2</sup> )	Jumlah	Total (m <sup>2</sup> )	
				P	L	T	Q						
1.	Resepsionis	1. menerima informasi 2. melakukan pendekatan 3. duduk 4. mengelak 5. menulis	1. meja resepsionis 2. kursi resepsionis	2400	600	1200	1		$(2,4 \times 0,6) \times 1 = 1,44$ $(0,5 \times 0,6) \times 2 + 0,6$  $(0,8 \times 0,3) \times 4 = 0,72$		$1,44 + 0,6 + 0,72 + 19,32 = 22,08$ + <b>Sirkulasi 100% (22,08)</b>	<b>44,16 m<sup>2</sup></b>	
				600	300		4						
2.	Toko	1. melihat dan memilih produk 2. membeli produk 3. tester produk 4. membayar produk	1. v all display 2. display produk tengah 3. meja kasir 4. kursi	1200	600	2000	5		$(1,2 \times 0,6) \times 5 = 3,6$ $(2 \times 0,6) \times 2 = 2,4$ $(2 \times 0,5 \times 1 = 1,2$ $(0,5 \times 0,6) \times 2 + 0,6$  $(0,8 \times 0,3) \times 10 = 1,8$		$3,6 + 2,4 + 1,2 + 0,6 + 52,56$ + <b>Sirkulasi 100% (62,16)</b>	<b>124,32 m<sup>2</sup></b>	
				2000	600	2000	2						
3.	Lounge/ Area tunggu	1. menunggu 2. duduk 3. membaca 4. menikmati snack 5. menonton	1. kursi single 2. sofa 2 seat 3. coffee table 4. rak majalah	800	800	900	4		$(0,8 \times 0,8) \times 4 = 2,56$ $(1,5 \times 0,8) \times 5 = 6$ $(0,75 \times 0,75) \times 4 = 2,25$ $(0,7 \times 0,4) \times 1 = 0,28$  $(0,8 \times 0,3) \times 14 = 2,52$		$2,56 + 6 + 2,25 + 0,28 + 2,52 +$ $18,86 + 32,47$  <b>Sirkulasi 40% (13)</b>	<b>45,47 m<sup>2</sup></b>	
				1500	800	800	5						
		Manusia		750	750	500	4						
		Manusia		700	400	1600	1						
		Manusia		600	300		14						

4.	Kafe/jamu	1.duduk 2.menikmatijamu	1.kabinet penyimpanan bavah 2.meja bar 3.kursi bar 6.kulat	3500 600 800 1 3000 400 900 1 470 470 700 3 500 500 1300 1	(0.5x0.6)x1= 2.1 (0.4x0.4)x1= 1.2 (0.47x0.47)x3= 0.7 (0.5x0.5)x1= 0.25		4.27x3.77+16.1	2.1+1.2+0.7+0.25+0.3+0.1+ 21.25 + Sirkulasi 50% (10.6)	31,85 m2
5.	Ruang penyimpanan & ruang rock	1 menempat stok produk 2.merakik bahan unruk spa	1 lemari penyimpanan 2.meja	600 300 5 900 300 1200 6 1000 600 800 3	(0.6x0.3)x5= 0.3 (0.6x0.3)x6= 1.8 (1x0.6)x3= 1.8		2.7x2.9+7.83x2=15.66	1.62+1.8+0.3+15.66+13.38 + Sirkulasi 30% (6)	25,39m2 x2 = 51,96 m2
6.	Ruang Staff/terapis	1 tempat berisih/rat 2.menaruh barang pribadi	1.tulis 2.kursi 3.meja 4.balon 5.kitchen set 6.kulat	600 300 5 1500 600 750 1 500 500 700 4 900 300 800 1 1000 600 800 1 500 500 1700 1	(0.6x0.3)x5= 0.3 (15x0.3)x1= 0.3 (0.4x0.3)x1= 0.1 (0.3x0.3)x1= 0.27 (1x0.6)x1= 0.6 (0.5x0.5)x1= 0.25		2.7x2.9+7.83x2=15.66 2.4x3.8=8.64	0.3+1+0.27+0.6+0.25+0.3+ 8.64+12.56 + Sirkulasi 40% (5.02)	17,58m2
7.	Kantor manager	1 mengatur sistem salon dan spa 2.duduk 3.menulis 4.mengtek	1 kursi bos 2.duduk 3.meja 4.kursi bos 5.sofa single 6.sofa 3 seat 7.table coffee	600 300 5 500 500 900 2 450 450 800 4 1000 750 750 2 600 600 750 2 900 300 800 1 2500 800 800 1 1000 500 450 1	(0.6x0.3)x5= 0.3 (0.5x0.5)x2= 0.5 (0.45x0.45)x4= 0.01 (15x0.75)x1= 11.25 (0.3x0.3)x2= 0.06 (0.3x0.3)x1= 0.09 (2.5x0.9)x1= 2.25 (1x0.9)x1= 0.5		0.5+0.01+2.25+0.6+0.01+2+ 0.5+1.62+24.42+33.71 + Sirkulasi 30% (10.1)	43,81m2	
8.	Area cuci rambut	1 mencuci rambut 2.berbaring	1.kusik keramas	600 300 8 650 2200 850 5	(0.6x0.3)x3= 1.82		5.55x4.4+24.42	7.15+1.8+21.28+30.23 + Sirkulasi 50% (15.11)	45,33m2
9.	Ruang facial bersama	1 facial 2.totok wajah	1.kursi 2.persiapan dan alat	600 300 10 650 2000 600 4 1200 450 450 4 500 500 4 900 400 4	(0.6x0.3)x10= 1.8 (0.85x2)x4= 6.8 (12x0.45)x4= 2.16		4.6x3.8+21.28 8.25x4.5+37.95	6.8+2.15+1+1.44+1.44+37.95 + 50.79 + Sirkulasi 50% (25.4)	76,19m2
10.	Area salon	1 melakukan perawatan rambut	1.kursi salon 2.meja 3.cemiri 4.storage	600 300 8 510 540 900 12 900 450 750 12 800 300 750 12	(0.6x0.3)x8= 1.44 (0.5x0.45)x12= 3.3 (0.3x0.45)x12= 4.86 (0.8x0.3)x12= 2.88		9.3x2.6+24.18x3=72.54	3.3+4.06+2.88+4.32+72.54+ 87.9 + Sirkulasi 70% (61.53)	149,43 m2
11.	Toilet (2br/xs)		1.deset 2.vanatal	600 300 24 500 700 450 17 500 500 800 9	(0.6x0.3)x24= 4.32 (0.5x0.7)x17= 5.55 (0.5x0.5)x9= 2.25		81.04	5.95+2.25+6.12+0.84+36.16 + Sirkulasi 50% (46.06)	129,32m2
12.	Mushola	1.badah	1 area wudhu 2.sajadah	600 300 34 3000 400 1 2000 600 10	(0.6x0.3)x34= 6.12 (3x0.4)x1= 1.2 (2x0.8)x10= 12		4.5x5.3+23.85	1.2+1.8+23.85+38.85 + Sirkulasi 40% (15.54)	54,39m2
13.	Kolam air	1.duduk 2.bersantai	1.area kolam 2.tempat duduk 3.meja	600 300 10 5000 2000 1200 1 500 500 1000 1 d+800 700 500 5 1500 700 400 1 1200 700 1000 1	(0.6x0.3)x10= 1.8 (15x2)x1= 30 (0.5x0.5)x10= 2.5 (3.14x0.4)x4= 5.25		15x5.5+82.5	30+2.5+2.5+1.8+82.5+19.3 + Sirkulasi 30% (35.79)	155,09m2
14.	Ruang spa (single)	1.pipa 2.tutup 3.scrub 4.bersendawa 5.buang nafas sempah 6.bebersih	1.kursi spa 2.zona 2 seat 3.zona 1 4.shower 5.spa sel 6.bathub 7.steam box	600 300 10 900 2000 600 1 1000 800 900 1 1000 600 1000 1 1000 1000 2000 1 500 500 800 1 150 700 400 1 1200 700 1000 1	(0.6x0.3)x10= 1.8 (15x0.2)x1= 3.0 (15x0.8)x1= 1.2 (1x0.6)x1= 0.6 (1x0.4)x1= 0.4 (0.3x0.4)x1= 0.2 (0.15x0.7)x1= 0.11 (12x0.7)x1= 0.84		5.1x3+15.3	1.6+1.2+0.6+1+0.2+0.11 +0.84+0.72+15.3+21.77 + Sirkulasi 40% (8.7)	30,47m2 x4 = 121,88m2
15.	Ruang spa (shared)	1.pipa 2.tutup 3.scrub	1.kursi spa 2.zona 1 3.zona 2 4.shower 5.gantungan baju	600 300 4 900 2000 600 3 1000 800 1000 3 1000 1000 2000 1 770 600 1700 1	(0.6x0.3)x4= 0.72 (0.3x2)x3= 3.6 (10x1)x1= 10 (3.3x0.5)x1= 1.65 (1x1)x1= 1 (0.7x0.8)x1= 0.42		6.1x5.4+32.94	5.4+1.2+1.65+1+0.42+1.08+ 32.94+43.69 + Sirkulasi 40% (17.5)	61,19 m2
16.	Area perawatan tangan dan kaki	1.refleksi tangan dan kaki 2.ceuil rendam kaki	1.kursi refleksi 2.bal cuoi 3.zona 2 4.shower 5.gantungan baju	600 300 6 550 800 1000 6 d+800 450 400 6 400 400 400 6	(0.6x0.3)x6= 1.08 (0.55x0.8)x6= 2.64 (3.14x0.3)x6= 1.7 (0.4x0.4)x6= 0.96		2.64+1.7+0.96+2.16+37.44+ 44.3 + Sirkulasi 50% (22.45)	67,35m2	
17.	Area pedicure & manisoure	1 mempercantik kuku kaki & tangan	1.kursi pedicure 2.kursi staff pedicure 3.meja manisoure 4.kursi manisoure	600 300 12 400 400 450 4 1200 800 700 4 450 450 600 15	(0.6x0.3)x12= 2.16 (0.4x0.4)x4= 0.64 (12x0.8)x4= 2.88 (0.45x0.45)x15= 3.24		7.2x2.6+18.72x2=37.44 6x4.35=26.1	1.5+0.64+2.88+3.24+3.6+ 26.1+37.36 + Sirkulasi 50% (10.98)	56,34m2
18.	Area duduk	1.duduk 2.bersantai	1.sofa (unique shaped)	600 300 20 5000 3000 450 2	(0.6x0.3)x20= 3.6 (5x3)x2= 30		12x7=84 12x7=84	30+3.6+84+117.6 + Sirkulasi 30% (35.3)	152,3m2

13.	Ruang terapis	1.duduk 2.menimpan barang	1.meja 2.kursi 3.loker	2400 500 900	1400 500 300	750 450 2	3		(2,4x1,4)x3 = 10,1 (0,5x0,5)x1 = 0,25 (0,9x0,3)x2 = 0,54  (0,6x0,3)x18 = 3,24		10,1+4,5+0,54+3,24+50 = 68,38 Sirkulasi 30% (20,5)	<b>88,88 m<sup>2</sup></b>
20	VOID		Manusia	600	300		18				13,1x 17,3	<b>226,63m<sup>2</sup></b>
21.	Ruang loker	1.menimpan barang 2.duduk	1.loker 2.kursi panjang	500 2400	400 900	1800	13 1		(0,5x0,4)x2,6 (2,4x0,9)x1 = 2,16  (0,6x0,3)x13 = 2,34		2,6+2,16+2,34+22,4+61 + Sirkulasi 50% (30,5)	<b>91,5 m<sup>2</sup></b>
22.	Sauna dan jacuzzi	1.sauna 2.bilas 3.jacuzzi	1.sauna room 2.shower 3.jacuzzi bathtub 4.storage	3000 1200 3500 1100	2000 2000 2000 400	2300 2300 2300 1000	1 2 1 1		(0,4x0,2)x12 = 0,48 (3,5x2)x1 = 7 (1,1x0,4)x1 = 0,44  (0,6x0,3)x12 = 2,16		6+4,8+7+0,44+2,16+53,46 = 73,86 + Sirkulasi 30% (22,16)	<b>96,02 m<sup>2</sup></b>
		Manusia		600	300		12					<b>Total 1.932,79 m<sup>2</sup></b>

Gambar 4. 18 Tabel aktifitas fasilitas

Sumber : Data pribadi

Gambar diatas merupakan tabel aktifitas dan fasilitas dari keseluruhan gedung dua lantai pada perancangan ini, total luasan yang didapat adalah 1.932m<sup>2</sup>.

#### 4.4. Konsep material

##### 4.5.1 Warna

Penggunaan warna pada sebuah perancangan memengaruhi psikologis pengguna ruangnya, selain itu warna juga merupakan citra sebuah *brand*. Gaya desain yang lebih mengarah ke tradisional, maka warna-warna yang akan banyak digunakan adalah warna netral. Mengacu kepada warna paten yang digunakan oleh Martha Tilaar itu sendiri, yaitu warna coklat kemerahan untuk warna tua dan coklat kekuningan untuk warna yang lebih muda. Penggunaan warna netral lain seperti krem, dan warna hijau dari tanaman sebagai aksen.



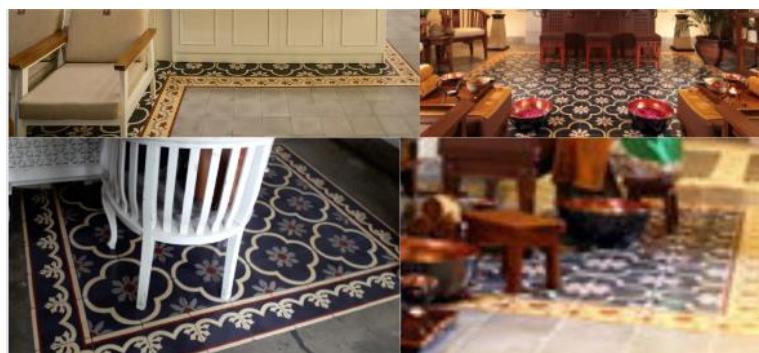
Gambar 4. 19 Penggunaan warna di salon dan spa Martha Tilaar  
Sumber : martha tilaar.com



Gambar 4. 20 Penggunaan warna pada perancangan  
Sumber : Data Pribadi

#### 4.5.2 Material lantai

Material pada lantai yang digunakan pada perancangan ini didominasi oleh Roman Ceramics berukuran 60 x 60cm, selain itu juga menggunakan material parket kayu untuk lantai di area toko yaitu Parket Gracewood Padauk berukuran 90 x 10cm. Penggunaan tegel juga diterapkan di beberapa area pada perancangan ini sebagai *statement peace* pada area tersebut.



Gambar 4. 21 Penggunaan tegel di salon dan spa Martha Tilaar  
Sumber : Google & Data pribadi



Gambar 4. 22 Material lantai pada perancangan  
Sumber : Data pribadi

#### 4.5.3 Konsep dinding

Material pada dinding menggunakan batu bata yang di *finishing* dengan cat, sementara pada area basah menggunakan trasram. Cat yang digunakan yaitu Nippon Paint Komilex warna 1116 Cream. Pada beberapa area terdapat *treatment* dinding yang berbeda, seperti pada area salon terdapat dinding yang menggunakan tegel dan pada ruang spa menggunakan panel kayu serta batu alam.



Gambar 4. 23 *Treatment* dinding salon dan spa Martha Tilaar  
Sumber : Google



Gambar 4. 24 Treatment dinding pada perancangan  
Sumber : Data Pribadi

#### 4.5.4 Konsep *Ceiling*

Secara keseluruhan *ceiling* menggunakan *gypsum* yang di *finishing* menggunakan *ceiling paint* berwarna putih, sementara pada beberapa area tertentu terdapat penggunaan kayu pada *ceiling* sebagai aksen.



Gambar 4. 25 Treatment ceiling di salon dan spa Martha Tilaar  
Sumber : Google & Data pribadi



Gambar 4. 26 Treatment ceiling pada perancangan  
Sumber : Data Pribadi

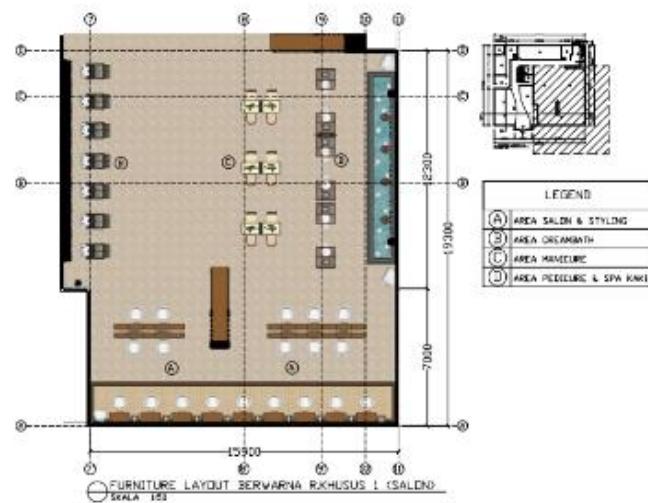
## 4.5. Gambar Presentasi

### 4.6.1 Ruang khusus 1 (area salon)

Ruang khusus 1 ini terdiri dari beberapa area diantaranya, area salon, area cuci rambut, area manikur dan pedikur.



Gambar 4. 27 Isometri Area Salon  
Sumber : Data pribadi



Gambar 4. 28 Furniture Layout Plan  
Sumber : Data pribadi

Konsep pada area ini dibuat seakan-akan pelanggan sedang melakukan *treatment* ala putri kerajaan, didukung dengan pemilihan *furniture*, dekorasi, dan material yang kuat akan kesan jawa.



Gambar 4. 29 Perspektif 3D Area Salon

Sumber : Data pribadi

Terdapat pula *highlight* pada area ini yaitu air mancur pada dinding yang jatuh dari lantai dua. Air mancur ini dibuat untuk mendukung suasana tenang pada area tersebut karena akan menghasilkan suara percikan air, sehingga para pelanggan akan terstimulasi untuk *relax*.



Gambar 4. 30 Perspektif 3D Area Salon

Sumber : Data pribadi



Gambar 4. 31 Perspektif 3D Area Salon (area manikur dan pedikur)

Sumber : Data pribadi

Salah satu cirikhas paten dari Martha Tilaar yaitu *ceiling* dengan motif kawung ditampilkan kembali pada perancangan ini yaitu berupa *skylight*.



Gambar 4. 32 Perspektif 3D Area Salon

Sumber : Data pribadi

Cirikhas lain dari Martha Tilaar yaitu penggunaan tegel. Pengaplikasian tegel jawa diterapkan pada dinding dan lantai di area salon sebagai aksen, serta penggunaan furniture dengan ukiran-ukiran juga diterapkan disini, seperti pada cermin.



Gambar 4. 33 Perspektif 3D Area Salon (area *crembath*)

Sumber : Data pribadi

Penerapan tanaman dilakukan untuk memberikan kontras warna pada area yang di desain juga menambah kesan alami pada area tersebut

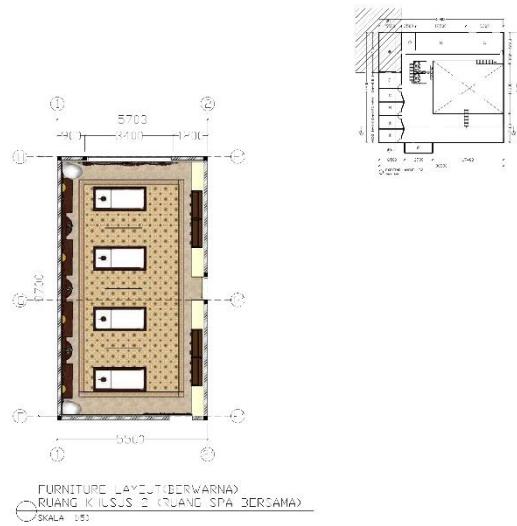
#### 4.6.2 Ruang khusus 2 (ruang spa bersama)

Ruang spa berikut memiliki kapasitas 4 tamu didalamnya dan memiliki *connecting door* ke ruang racik serta ruang sauna dan *jacuzzi*.



Gambar 4. 34 Isometri Ruang Spa Bersama

Sumber : Data pribadi



Gambar 4. 35 Furniture Layout Ruang Spa Bersama  
Sumber : Data pribadi

Pada ruang ini menerapkan konsep yang senada, didominasi oleh penggunaan material kayu serta berbagai dekorasi yang mendukung, sehingga memperkuat kesan *heritage* itu sendiri.



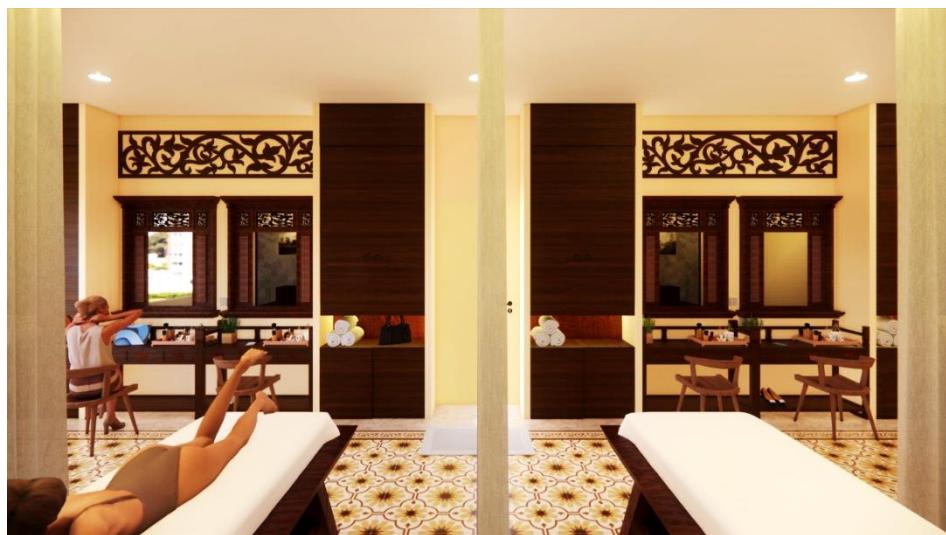
Gambar 4. 36 Perspektif 3D Ruang Spa Bersama  
Sumber : Data pribadi



Gambar 4. 37 Perspektif 3D Ruang Spa Bersama

Sumber : Data pribadi

Penggunaan tegel jawa diterapkan kembali di ruangan ini serta pengaplikasian material alami lainnya yaitu batu sabak pada dinding yang memperkuat kesan natural/alami pada ruangan.



Gambar 4. 38 Perspektif 3D Ruang Spa Bersama

Sumber : Data pribadi

Pemilihan *furniture* yang senada dengan konsep, tetap menghadirkan ukiran dan penggunaan material kayu

#### 4.6.3 Ruang khusus 3 (area masuk, toko, bar jamu, dan area tunggu)

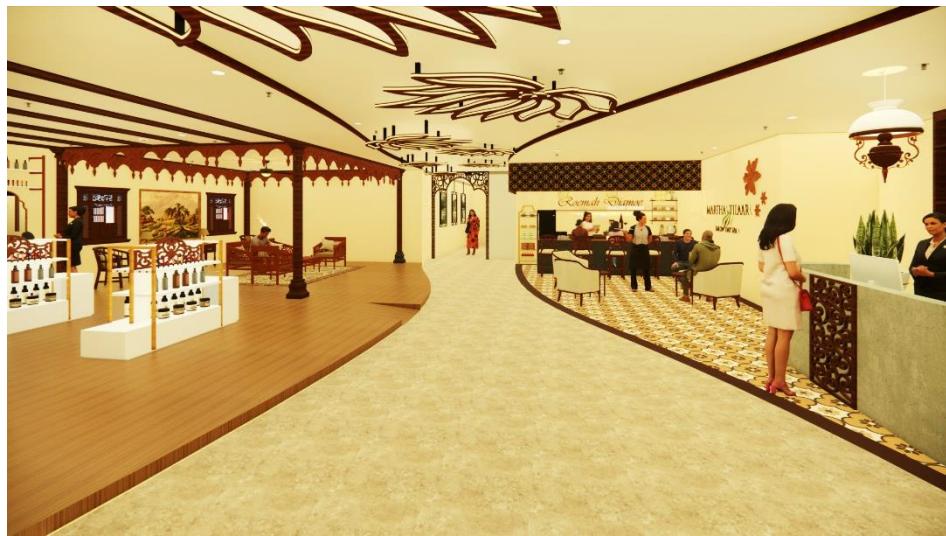
Ruang khusus 3 terdiri dari beberapa area diantaranya, area masuk, resepsionis, toko, bar jamu, dan area tunggu.



Gambar 4. 39 Isometri Area *Entrance*  
Sumber : Data pribadi



Gambar 4. 40 Furniture Layout Area *Entrance*  
Sumber : Data pribadi



Gambar 4. 41 Perspektif 3D Area *Entrance*  
Sumber : Data pribadi



Gambar 4. 42 Perspektif 3D Area *Entrance*  
Sumber : Data pribadi

Pada area ini menggunakan tiga jenis material lantai, yaitu Roman Ceramics untuk lantai keseluruhan, parket untuk area toko dan area tunggu, dan tegel jawa untuk area resepsionis serta bar jamu. Selain itu, pola lantai dibuat melengkung dan juga memainkan level lantai, pada area lantai parket lantai lebih naik 10cm. pada *ceiling* terdapat dekorasi bermaterial kayu bermotif bunga dari Batik Gringsing Kebumen yang digantung menggunakan tangkai besi.



Gambar 4. 43 Perspektif 3D Area *Entrance* (area resepsionis )

Sumber : Data pribadi

Area pertama yang akan terlihat oleh pelanggan adalah resepsionis, disini para pelanggan bisa melakukan registrasi sekaligus pembayaran untuk *treatment* yang akan dilakukan.



Gambar 4. 44 Perspektif 3D Area *Entrance* (bar jamu)

Sumber : Data pribadi



Gambar 4. 45 Perspektif 3D Area *Entrance* (bar jamu)

Sumber : Data pribadi

Sebelum melakukan *treatment*, pelanggan bisa menikmati jamu di area ini, atau jamu juga bisa diantarkan ke ruang *treatment*. Selain itu, para pelanggan yang membawa pria, mereka juga bisa menunggu sambil menikmati jamu di area ini.



Gambar 4. 46 Perspektif 3D Area *Entrance* (area tunggu)

Sumber : Data pribadi



Gambar 4. 47 Perspektif 3D Area *Entrance* (area tunggu)

Sumber : Data pribadi

Area tunggu ini kental dengan konsep Jawa, terlihat dari pemilihan bentuk furniture dan juga penggunaan jendela krepyak khas jawa.



Gambar 4. 48 Perspektif 3D Area *Entrance* (toko)

Sumber : Data pribadi



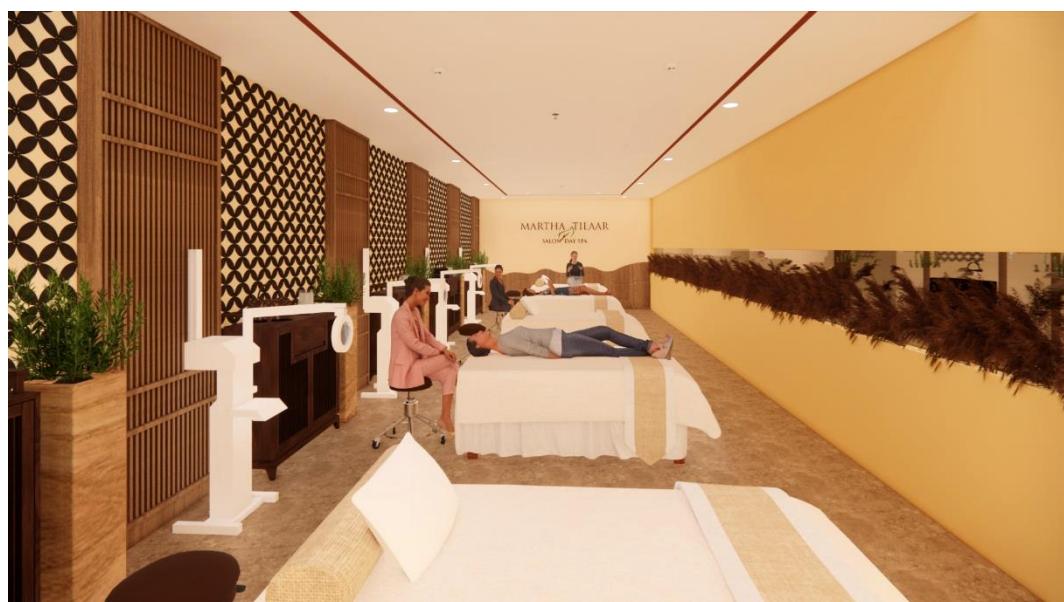
Gambar 4. 49 Perspektif 3D Area *Entrance* (toko)

Sumber : Data pribadi

Area komersil (toko) dibuat di lantai satu agar pengunjung yang ingin datang ke toko tidak perlu masuk jauh ke dalam, sehingga aksesnya lebih mudah.

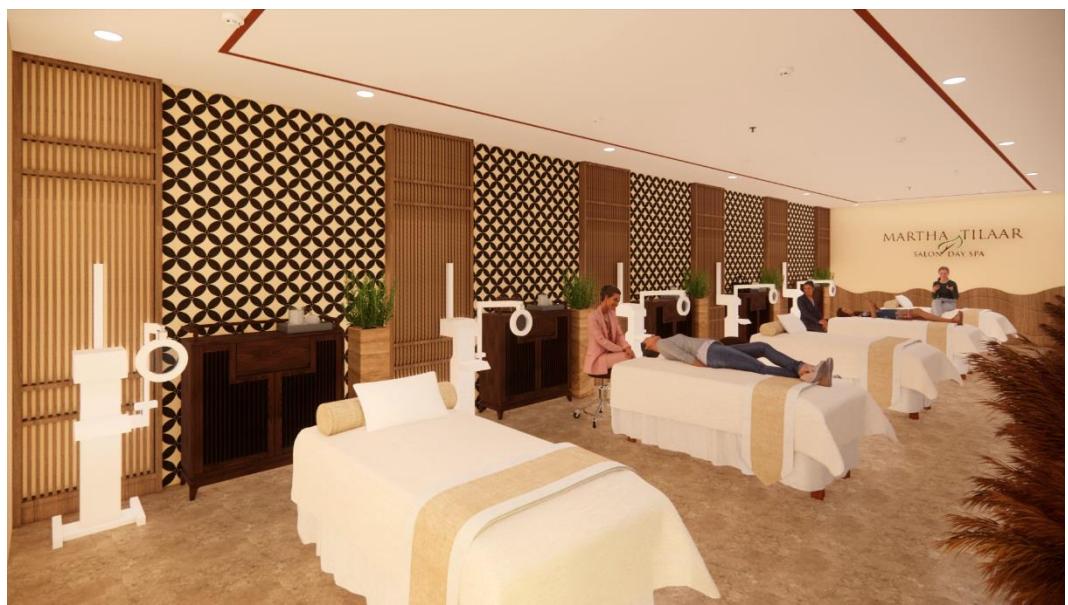
#### 4.6.4 Selain ruang khusus

Area selain ruang khusus yang di desain terdiri dari ruang *facial*, loker dan ruang ganti, area sauna, *jacuzzi*, serta ruang spa pribadi



Gambar 4. 50 Ruang *facial*

(Sumber : Data pribadi)



Gambar 4. 51 Ruang *facial*  
(Sumber : Data pribadi)



Gambar 4. 52 Ruang *ganti*  
(Sumber : Data pribadi)



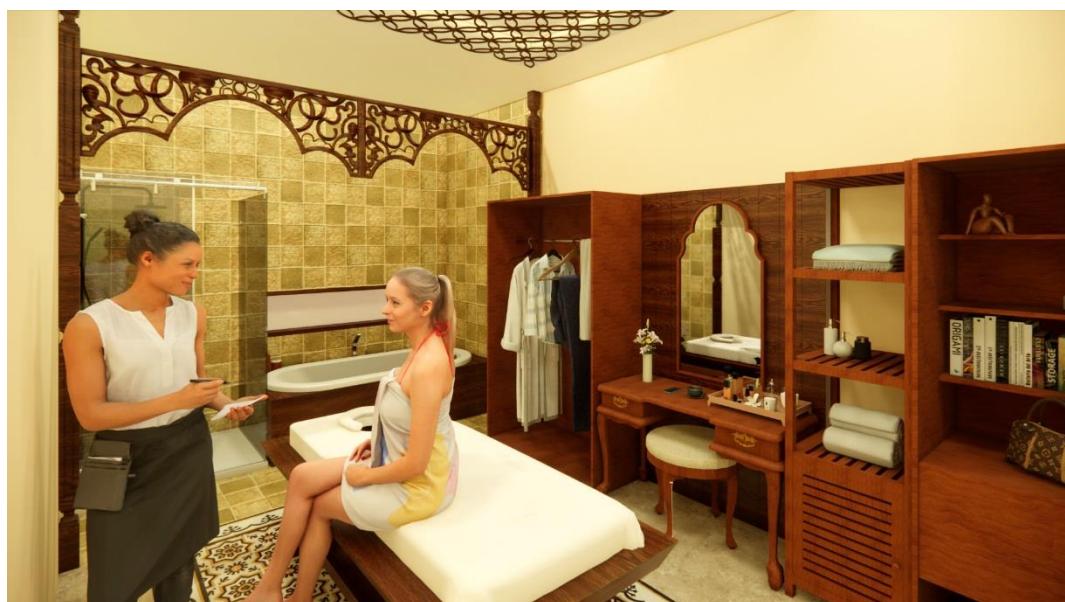
Gambar 4. 53 Loker  
(Sumber : Data pribadi)



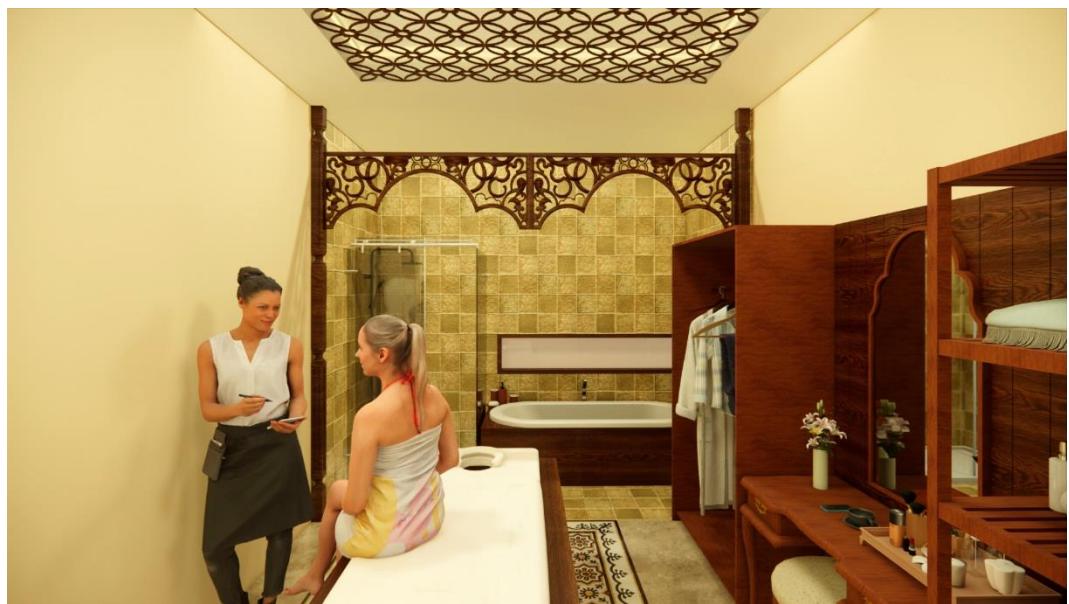
Gambar 4. 54 Jacuzzi  
(Sumber : Data pribadi)



Gambar 4. 55 Sauna  
(Sumber : Data pribadi)



Gambar 4. 56 Ruang spa pribadi  
(Sumber : Data pribadi)



Gambar 4. 57 Ruang spa pribadi  
(Sumber : Data pribadi)